



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**REVITALISASI FUNGSI KERAPATAN ADAT NAGARI (KAN) DALAM
PENYELESAIAN SENGKETA ADAT DI NAGARI LAWANG
MANDAHILING KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT**

TESIS

AGA PRIMA ARYES

120150103001

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

BOGOR

JANUARI 2018



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**REVITALISASI FUNGSI KERAPATAN ADAT NAGARI (KAN) DALAM
PENYELESAIAN SENGKETA ADAT DI NAGARI LAWANG
MANDAHILING KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister dalam bidang Ilmu Pertahanan

AGA PRIMA ARYES

120150103001

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

BOGOR

FEBRUARI 2018

LEMBAR PENGESAHAN

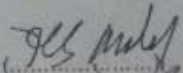
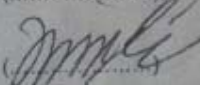
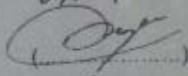
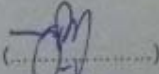
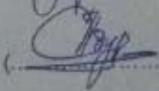
Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Aga Prima Aryes
NPM : 1201503001
Judul Tesis : REVITALISASI FUNGSI KERAPATAN ADAT NAGARI (KAN) DALAM
PENYELESAIAN SENGKETA ADAT DI NAGARI LAWANG MANDAHILING
KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang ilmu Pertahanan pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan.

Dewan Penguji

Pembimbing I : Dr. Ichsan Malik, M.Sc
Pembimbing II : Efendi Sihole, S.IP, M.Si (Han)
Brigjen TNI
Penguji I : Dr. Mardi Siswoyo S.Pd.i, MM
Penguji II : Dr. Suryanto D.W, MM,MH
Kol Caj
Penguji III : Dr. Bambang Wahyudi, M.Si
Kolonel Inf


.....

.....

.....

.....

.....

Ditetapkan di : Bogor
Tanggal : Februari 2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi ; dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, sub bab, atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan : kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan dan undang undang yang berlaku.

Bogor, Februari 2018

Aga Prima Aryes

1201503001

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Pertahanan Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Aga Prima Aryes**
NPM : 120150103001
Program Studi : **Damai dan Resolusi Konflik**
Fakultas : **Keamanan Nasional**
Jenis karya : **Tesis**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan Hal Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya berjudul :

**“REVITALISASI FUNGSI KERAPATAN ADAT NAGARI (KAN) DALAM
PENYELESAIAN SENGKETA ADAT DI NAGARI LAWANG MANDAHILING
KABUPATEN TANAH DATAR SUMATERA BARAT”**

Beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Pertahanan Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/Karya Intelektual dan tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, Februari 2018

Aga Prima Aryes

1201503001

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji dan syukur atas limpahan karunia yang tak ternilai yang Allah SWT berikan. Tiada kata lain yang dapat penulis haturkan kecuali mengucapkan “Alhamdulillahil’alamin”, serta puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Revitalisasi Fungsi Kerapatan Adat Nagari dalam Menyelesaikan Sengketa Adat di Nagari Lawang Mandahiling Tanah Datar”. Adapun penyusunan tesis ini dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan kuliah pada program Magister Sains Ilmu Pertahanan Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan Indonesia Program Studi Damai dan Resolusi Konflik.

Dalam proses penulisan tesis ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya tulis ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Letnan Jenderal TNI (Purn) Dr. I Wayan Midhio, M.Phil selaku Rektor Keempat Universitas Pertahanan;
2. Mayor Jenderal TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A selaku Rektor Universitas Pertahanan;
3. Laksamana Muda TNI Dr. Siswo Hadi Sumatri, ST., M.MT selaku Dekan Fakultas Universitas Pertahanan;
4. Pak Ichsan Malik dan Brigjen TNI Efendi Sihole selaku pembimbing yang selalu memberikan support, bersabar, dan memberi kesempatan kepada penulis, dan juga sangat mendukung serta membantu terpecahkannya berbagai masalah dalam penyelesaian tesis ini.
5. Kolonel Inf. Dr. Bambang Wahyudi, M.Si. selaku Kepala Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, Laksamana Pertama (KH) Dr. Adnan Madjid, SH. M.Hum yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penuli sehingga akhirnya tesis ini selesai di susun. Semoga kemudahan, kesehatan serta kebahagiaan selalu menyertai Bapak.

6. Dosen penguji yang telah memberikan masukan bagi penulis dalam penyusunan tesis ini.
7. Seluruh staf pengajar Program Studi Damai dan Resolusi Konflik dan Fakultas Keamanan Nasional, yang telah banyak membantu penulis selama proses belajar dan penulisan tesis ini.
8. Orang tua Armen A dan Yesti Khairanis beserta seluruh keluarga yang senantiasa memanjatkan do'a serta memberikan dukungan bagi penulis dalam situasi dan kondisi apapun. "maafkan saya"
9. Para sahabat DRK cohort 4 dan seluruh mahasiswa Universitas Pertahanan angkatan ke-7 yang menjadi kawan sekaligus keluarga berbagi dalam setiap waktu. Maaf saya bukan teman yang baik.
10. Berbagai pihak yang tidak penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, masukan, serta dukungan bagi penulis sejak dimulainya perkuliahan sampai dengan selesainya penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari akan kekurangan dan kelemahan yang terdapat pada isi maupun materi tesis ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan dan penyempurnaan tesis ini. Meskipun demikian penulis bertanggung jawab atas hasil penelitian dan isi tulisan ini. Akhir kata penulis berharap mudah-mudahan karya tulis ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan semoga Allah SWT memberikan balasan segala kebaikan yang telah diberikan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Bogor, Februari 2018

Aga Prima Aryes

ABSTRAK

Nama : **Aga Prima Aryes**
NPM : 120150103001
Program Studi : **Damai dan Resolusi Konflik**
Judul Proposal Tesis : **“Revitalisasi Fungsi KAN dalam Menyelesaikan sengketa Adat di Nagari Lawang Mandahiling”**

Pergeseran dari pemerintahan desa dan dikembalikan lagi menjadi pemerintahan nagari di Sumatera Barat, memberikan efek terhadap fungsi KAN terkhususnya di Nagari Lawang Mandahiling sendiri, dimana fungsi KAN tidak berjalan dengan maksimal dalam menyelesaikan berbagai konflik adat terutama permasalahan sengketa *sako* dan *pusako* dilawang mandahiling, ditambah faktor dari perubahan siklus masyarakat yang nagari yang cenderung kurang mempercayai KAN untuk memediasi setiap sengketa adat yang terjadi. Sengketa tanah ulayat menjadi permasalahan yang cukup dominan terjadi di Nagari Lawang Mandahiling seiring berjalannya waktu yang menjadikan tantangan tersendiri bagi KAN sebagai Mediator konflik di dalam Nagari. Teori yang digunakan oleh peneliti sebagai pisau analisisnya adalah teori kelembagaan yang menjeleaskan tentang pilar-pilar yang harus diisi oleh setiap organisasi, teori mediasi, konsep Revitalisasi dan lembaga adat (Pranata Adat) serta konsep KAN menurut Adat Minangkabau yang dilihat dari sisi hukum adat. Peneliti menggunakan teknik kualitatif yakni data dikumpulkan melalui wawancara dengan para informan yang berasal dari berbagai instansi terkait. Selain itu, data yang digunakan juga berasal dari observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, permasalahan SDM di KAN Lawang Mandahiling yang masih rendah. *Kedua*, belum optimal fungsi KAN sehingga dibentuk Majelis Peradilan Adat (MPA). *Ketiga*, MPA sangat membantu KAN dalam menangani kasus sengketa adat yang lebih rumit untuk dicarikan jalan keluarnya, *empat*, MPA bisa dijadikan percontohan bagi nagari lain di Minangkabau untuk menyelesaikan sengketa adat.

Kata kunci : Revitalisasi, Kerapatan Adat Nagari, Sengketa adat

ABSTRAC

Nama : **Aga Prima Aryes**
NPM : 120150103001
Programme : **Peace and Conflict Resolution**
Judul Proposal Tesis : **“Revitalization of KAN Function in Resolving Indigenous of Local Disputes in Nagari Lawang Mandahiling”**

The shift from the village government and back to the nagari government in West Sumatra, has an effect on the KAN function especially in Nagari Lawang Mandahiling itself, where the KAN function does not run maximally in resolving various adat conflicts, especially the sako and pusako dispute issues at mandahiling lawang, of the cyclical change of the nagari community that tends to lack trust in KAN to mediate any customary dispute that occurs. Land disputes became a dominant issue in Nagari Lawang Mandahiling over time which made a challenge for KAN as a Mediator of conflict within Nagari. The theory used by researchers as a knife of analysis is the institutional theory that explains the pillar pillar that must be filled by every organization, mediation theory, the concept of Revitalization and customary institutions and the concept of KAN according Minangkabau seen from the side of customary law. Researchers use qualitative techniques ie data collected through interviews with informants who come from various related agencies. In addition, the data used also derived from observation and documentation. The results showed that first, the human resource problem in KAN Lawang Mandahiling is still low. Secondly, the KAN function is not yet optimal so that the Customary Judicature Council (MPA) is established. Thirdly, MPA is very helpful for KAN in handling more complicated customs dispute case to find its way out. Four, MPA can be used as a model for other villages in Minangkabau to resolve traditional disputes.

Keywords: Revitalization, Nagari Government, Customary Disputes

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
ABSTRAC.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan dan Signifikansi Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Ruang Lingkup dan Gambaran Desain Penelitian	15
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	17
2.1 Tinjauan Pustaka.....	18
2.1.1 Kelembagaan.....	18
2.1.2 Mediasi.....	27
2.1.3 Revitalisasi.....	33
2.1.4 Lembaga adat (Pranata adat).....	37
2.1.5 Kebijakan dalam aras konflik.....	42
2.1.6 KAN dalam Hukum adat Minangkabau.....	44
2.1.7 Penelitian Terdahulu	47
2.2 Kerangka Pemikiran	52
BAB 3 METODE PENELITIAN	53
3.1 Desain Penelitian	53
3.2 Sumber Data.....	55
3.2.1 Subyek Penelitian	56
3.2.2 Obyek Penelitian	57
3.3 Teknik Pengumpulan Data	57
3.4 Teknik Analisis Data	57
3.5 Prosedur Penelitian	61
3.5.1 Instrumen Penelitian	61
3.5.2 Data Primer	62

3.5.3	Data Sekunder	62
3.5.4	Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data	62
3.6	Rencana Jadwal Penelitian	63
BAB 4	ANALISIS DAN PEMBAHASAN DATA	
4.1	Gambaran Data Hasil Penelitian.....	66
4.1.1	Deskripsi Nagari Lawang Mandahiling.....	66
4.1.2	Kerapatan Adat Nagari (KAN) Lawang Mandahiling.....	72
4.1.2.1	Peranan KAN Lawang Mandahiling	74
4.1.2.2	Fungsi dan Tugas KAN Lawang Mandahiling	76
4.1.2.3	Sumber Dana KAN Lawang Mandahiling.....	79
4.1.2.4	Majelis Peradilan Adat (MPA) Nagari Lawang Mandahiling dan Bentuk Sengketa Adat yang Terjadi di KAN Lawang Mandahiling.....	80
4.2	Analisa data.....	88
4.2.1	Revitalisasi KAN dalam Penyelesaian Sengketa adat di Nagari Lawang Mandahiling.....	88
4.2.2	Kendala-kendala yang dihadapi KAN Lawang Mandahiling dalam penyelesaian Sengketa Adat	100
4.2.2.1	Kendala-kendala yang dihadapi KAN Lawang Mandahiling.....	
4.2.2.2	Kasus Sengketa yang diselesaikan oleh Majelis Peradilan Adat (MPA) Lawang Mandahiling.....	105
4.3	Pembahasan.....	109
4.3.1	Revitalisasi fungsi KAN Lawang Mandahiling Dalam Penyelesaian Sengeketa Adat.....	109
BAB 5	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan.....	120
5.2	Saran.....	122
5.2.1	Saran Teoretis.....	122
5.2.2	Saran Praktis.....	122
	Daftar Pustaka.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1	Perubahan pola desa ke nagari.....	6
Gambar2.1	Proposisi Model/Logika Kelembagaan.....	29
Gambar2.2	Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1	Mekanisme MPA Nagari Lawang Mandahiling.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel2.1 Pilar Kelembagaan.....	14
Tabel2.2 Beberapa PenelitianTerdahulu.....	35
Tabel3.1 Rencana Jadwal Penelitian.....	47
Tabel4.1 Jumlah Penduduk Nagari Lawang Mandahiling.....	50
Tabel4.2 Susunan Perangkat Nagari Lawang Mandahiling.....	52
Tabel4.3 Jumlah dan Jenis Kasus yang ditangani KAN.....	64

DAFTAR SINGKATAN

KAN	= Kerapatan Adat Nagari Lawang Mandahiling
MPA	= Majelis Peradilan Adat
BPRN	= Badan Perwakilan Rakyat Nagari
LKAAM	= Lembaga Kajian Adat Alam MinangKabau
Perda	= Peraturan Daerah
Pernag	= Peraturan Nagari